



# Dasar-dasar PENDIDIKAN ISLAM

*Tedi Priatna*

# Dasar Pendidikan

Istilah *dasar* bermakna landasan untuk berdirinya sesuatu. Dasar merupakan landasan tempat berpijak atau tegaknya sesuatu agar sesuatu tersebut kokoh berdiri. Dasar suatu bangunan adalah fundamen yang menjadi landasan bangunan tersebut agar dapat berdiri kokoh. Fungsi dasar ialah memberikan arah kepada tujuan yang akan dicapai.

Pendidikan sebagai proses timbal balik antara pendidik dan anak didik dengan melibatkan berbagai faktor pendidikan lainnya, diselenggarakan guna mencapai tujuan pendidikan, dengan senantiasa didasari oleh nilai-nilai tertentu. Nilai-nilai itulah yang kemudian disebut sebagai *dasar pendidikan*. Setiap sistem pendidikan memiliki dasar pendidikan tertentu, yang merupakan cerminan filsafat dari sistem pendidikan tersebut.

# Dasar Pendidikan Islam

Dasar yang menjadi acuan pendidikan harus merupakan sumber nilai kebenaran dan kekuatan yang dapat menghantarkan pada aktivitas yang dicita-citakan. Nilai yang terkandung harus mencerminkan nilai yang universal, tentang keseluruhan aspek kehidupan manusia, serta merupakan standar nilai yang dapat mengevaluasi kegiatan pendidikan yang selama ini berjalan.

Dasar pendidikan Islam identik dengan dasar Islam itu sendiri. Keduanya berasal dari sumber yang sama, yaitu al-Qur'an dan al-Hadits. Dari kedua sumber inilah, kemudian muncul sejumlah pemikiran mengenai masalah umat Islam yang meliputi berbagai aspek, termasuk di antaranya masalah pendidikan Islam.

# Dasar Pendidikan Islam

Al-Qur'an, secara etimologis berarti *baḥān*, sedangkan secara terminologis berarti firman Allah SWT, berupa wahyu yang disampaikan Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw.

Al-Qur'an sebagai sumber pertama dan utama dalam ajaran Islam mengajarkan dan mengajak manusia untuk selalu menggunakan akal dan pikirannya. Sebagai sumber ajaran Islam, al-Qur'an telah menunjukkan keistimewaannya. Keindahan redaksi yang dipakai, akurasi makna dan kesempurnaan ruang lingkup yang dikandungnya, baik yang berkenaan dengan *alam khalqī*, menyangkut semesta alam makro dan mikro, maupun *alam khuluqī* yang menyangkut semesta budaya dan peradaban manusia.

Suatu sistem pendidikan yang dikembangkan berdasarkan al-Qur'an akan mewujudkan dan merefleksikan pribadi dan komunitas muslim yang sesuai dengan cita-cita yang diinginkan oleh Islam.

# Dasar Pendidikan Islam

Hadits yang merupakan penafsiran al-Qur'an adalah landasan praktik ajaran Islam secara faktual. Pribadi Nabi Muhammad saw. merupakan perwujudan dari al-Qur'an yang ditafsirkan untuk manusia sebagai aktualisasi ajaran Islam yang dijabarkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karenanya, hadits menjadi salah satu sumber ajaran Islam.

As-Sunnah atau Hadits sebagai perwujudan dari perkataan, perbuatan dan ketetapan Rasulullah saw., bagi umat Islam merupakan kerangka acuan bagi pengembangan kehidupan umat Islam, tak terkecuali tentunya dalam aspek pendidikan. Hal itu dapat dipahami karena kepribadian Muhammad saw. secara normatif merupakan pusat teladan yang baik (*al-uswah al-hasanah*) bagi kehidupan praktis umat Islam.



# Tujuan Pendidikan

Tujuan yaitu sasaran yang akan dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam melakukan suatu kegiatan. Dalam kaitannya dengan istilah *tujuan pendidikan*, ada beberapa istilah yang hampir identik dengan istilah tersebut, yaitu *tujuan*, *sasaran* dan *maksud*. Dalam istilah bahasa Inggris dinyatakan dengan istilah *aim*, *goal*, *objective*, dan *purpose*, sedangkan dalam bahasa Arab istilah tersebut dinyatakan dengan lafadz *ghayah*, *ahdaf*, dan *maqashid*,



# Tujuan Pendidikan

Istilah *aim*, *goal*, *ghayat* dan *tujuan* menunjukkan makna yang sama yaitu hasil pendidikan secara umum yang menunjuk pada *futuritas* jarak tertentu, dan tidak dapat dicapai kecuali dengan proses panjang yang bersifat ideal. Sedangkan istilah *objective*, *ahdaaf* dan *sasaran* mengandung pengertian khusus, spesifik dan operasional karena dinyatakan dalam bentuk yang nyata. Adapun istilah *purpose* mengandung pengertian yang sama dengan istilah *maqashid* dan *maksud*, yaitu menunjukkan hasil pendidikan yang lebih operasional dan lebih nyata lagi.

**Tujuan pendidikan adalah hasil-hasil yang ingin dicapai melalui proses pendidikan. Adapun besar atau kecil dan ruang lingkup yang ingin dicapai hasil pendidikan, hal tersebut ditentukan dan dibatasi oleh klasifikasi tujuan pendidikan.**

# Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan pendidikan Islam adalah hasil yang ingin dicapai dari proses pendidikan yang berlandaskan Islam.

Ahmad D. Marimba mengemukakan dua macam tujuan, yaitu *tujuan sementara* dan *tujuan akhir*. Tujuan sementara yaitu sasaran sementara yang harus dicapai oleh umat Islam yang melaksanakan pendidikan Islam. Tujuan sementara di sini adalah tercapainya berbagai kemampuan seperti kecakapan jasmaniah, pengetahuan membaca, menulis, pengetahuan ilmu-ilmu kemasyarakatan, kesusilaan, keagamaan, kedewasaan jasmani-rohani dan sebagainya.



# Tujuan Pendidikan Islam

Di dalam Islam disebutkan bahwa seseorang telah mencapai dewasa jasmaniah apabila ia telah balig dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- **Laki-laki berumur 15 tahun, perempuan berumur 9 tahun;**
- **Bermimpi *jima* bagi laki-laki;**
- **Mengeluarkan darah haid bagi perempuan.**

Seseorang dinyatakan telah mencapai dewasa rohaniah apabila ia telah dapat memilih sendiri, memutuskan sendiri dan bertanggung jawab sendiri sesuai dengan nilai-nilai yang dianutnya.



# *Tujuan Akhir Pendidikan Islam*

Tujuan akhir pendidikan Islam menurut Ahmad D. Marimba adalah terwujudnya kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang seluruh aspek-aspeknya merealisasikan atau mencerminkan ajaran Islam. Kepribadian muslim ialah kepribadian yang seluruh aspek-aspeknya baik tingkah laku luarnya, kegiatan-kegiatan jiwanya, maupun filsafat hidup dan kepercayaannya menunjukkan pengabdian kepada Tuhan dan penyerahan diri kepada-Nya.

# Tujuan Akhir Pendidikan

Menurut Ahmad D. Marimba aspek-aspek kepribadian itu dapat digolongkan ke dalam tiga hal, yaitu :

- ***Aspek-aspek kejasmaniaan;*** meliputi tingkah laku luar yang mudah tampak dan ketahuan dari luar, misalnya cara-cara berbuat, cara-cara berbicara dan sebagainya.
- ***Aspek-aspek Kejiwaan;*** meliputi aspek-aspek yang tidak segera dapat dilihat dan ketahuan dari luar, misalnya cara-cara berfikir, bersikap (berupa pendirian atau pandangan seseorang dalam menghadapi seseorang atau suatu hal) dan minat.
- ***Aspek-aspek Kerohanian yang luhur;*** meliputi aspek-aspek kejiwaan yang lebih abstrak yaitu filsafat hidup dan kepercayaan. Ini meliputi sistem nilai-nilai yang telah meresap di dalam kepribadian dan menjadi bagian serta mendarah daging dalam kepribadian sehingga mengarahkan dan memberi corak kehidupan individu tersebut.



# Tujuan Pendidikan Islam

Pembahasan tujuan pendidikan berkait amat erat dengan tujuan hidup manusia. Tujuan hidup manusia menurut Islam tidak bisa terlepas dari ideologi Islam tentang manusia yaitu selaku *abdullah* dan *khalifatullah* dalam makna akumulatif, yang pengejawantahannya akan melahirkan keberadaan manusia yang digambarkan dalam do`a yang selalu dibaca dalam shalat, yang artinya:

*“Wahai Tuhanku, sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidup dan matiku, semuanya adalah untuk-Mu. Ya Allah Tuhan seru sekalian alam”*



# Tujuan Pendidikan Islam

Abdurahman an-Nahlawi menjelaskan bahwa tujuan hidup manusia di dunia adalah tunduk dan patuh kepada ajaran Allah SWT. Oleh karenanya, pendidikan Islam harus diarahkan kepada tujuan yang identik dengan tujuan hidup tersebut, yaitu terwujudnya kedewasaan dalam ketakwaan yang tinggi pada Allah SWT.

Menurut Yusuf Amir Feisal, tujuan pendidikan Islam pada hakikatnya adalah sama dan sesuai dengan tujuan diturunkannya agama Islam itu sendiri, yaitu untuk membentuk manusia *muttaqien* yang rentangannya berdimensi *infinitum* (tidak terbatas menurut jangkauan manusia), baik secara linier maupun secara *algoritmik* (berurutan secara logis) berada dalam garis *mukmin--muslim--muhsin*.

# Tujuan Pendidikan Islam

Menurut Ahmad Tafsir, Tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya manusia takwa yaitu manusia yang selalu beribadah kepada Allah (Q.S. al-Baqarah:38), manusia yang memenuhi syarat untuk menjadi *khalifah* Allah di bumi.

Menurut Imam al Ghazali, tujuan pendidikan Islam adalah pembentukan insan puripurna. Manurutnya, manusia dapat mencapai kesempurnaan apabila mau berusaha mencari ilmu dan selanjutnya mengamalkan *fadhilah* melalui ilmu pengetahuan yang dipelajarinya. *Fadhilah* ini selanjutnya dapat membawanya untuk dekat kepada Allah dan akhirnya membahagiakan hidupnya di dunia dan di akhirat.

# Tujuan Pendidikan Islam

Menurut M. Athiyah al-Abrasyi, Tujuan pokok dan utama dari pendidikan Islam adalah mendidik budi pekerti dan pendalaman jiwa. Ia menyimpulkan lima tujuan umum pendidikan Islam, yaitu :

- Untuk pembentukan akhlak yang mulia.
- Untuk meningkatkan kehidupan dunia dan kehidupan akhirat secara seimbang.
- Untuk menumbuhkan semangat ilmiah pada pelajar, memuaskan keinginan tahu (*curiosity*) dan memungkinkan mereka mengkaji ilmu demi ilmu itu sendiri.
- Untuk menyiapkan pelajar dari segi profesional supaya dapat menguasai profesi dan keterampilan pekerjaan tertentu agar mereka dapat mencari rezeki dalam hidup di samping memelihara segi kerohanian dan keagamaan.



# Tujuan Pendidikan Islam

Hasil seminar pendidikan tahun 1960 melahirkan rumusan sebagai berikut: tujuan pendidikan Islami ialah menanamkan rasa taqwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran untuk membentuk manusia yang berpribadi dan berbudi luhur menurut ajaran Islam. Tujuan tersebut ditetapkan berdasarkan atas rumusan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengerjakan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.



# Tujuan Pendidikan Islam

- Menyempurnakan hubungan manusia dengan Khalik-Nya agar semakin dekat dan terpelihara, semakin tumbuh dan berkembang keimanannya, semakin terbuka pulalah kesadaran akan penerimaan rasa ketaatan dan ketundukan kepada segala perintah dan larangan-Nya, sehingga dengan demikian peluang untuk memperoleh kesempurnaan hidup menjadi terbuka.
- Menyempurnakan hubungan manusia dengan sesamanya, memelihara, memperbaiki dan meningkatkan hubungan antara manusia dan lingkungan. Di sinilah terjadi interaksi antara sesama manusia, baik dengan muslim maupun bukan, sehingga tampak bagaimana citra Islam dalam masyarakat yang ditunjukkan oleh tingkah laku para pemeluknya.
- Mewujudkan keseimbangan, keselarasan dan keserasian antara hubungan manusia dengan manusia, manusia dengan lingkungan dan mengaktifkan kedua-duanya sejalan dan berjaln secara serasi, seimbang dan selaras dalam bentuk tindakan dan kegiatan sehari-hari.



# Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan pendidikan Islam adalah mengarahkan dan membimbing manusia melalui proses pendidikan sehingga menjadi orang dewasa yang berkepribadian muslim yang taqwa, berilmu pengetahuan dan berketerampilan melaksanakan ibadah kepada Tuhannya sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.